

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sejarah dan profil RA Miftahul Qulub

a. Profil Lembaga RA Miftahul Qulub

Menjelang awal berdirinya RA Miftahul Qulub hampir sama dengan organisasi pendidikan lainnya secara keseluruhan. Meski bukan lembaga pendidikan yang asetnya selalu dibiayai oleh pemerintah, perlahan sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Polagan, Daerah Galis, Pemerintahan Pamekasan.

Karena RA Miftahul Qulub memiliki ciri-ciri bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, membaca dan menulis huruf latin, serta bisa menulis angka dan berhitung, maka pada bulan Juni 2002, mayoritas warga Polagan mengikutsertakan anaknya yang masih duduk di bangku sekolah. usia muda, mulai dari usia 4 sampai 6 tahun. Akhirnya, RA Miftahul Qulub dimulai dengan hanya 7 anak/siswa di Desa Polagan di Galis, Pamekasan. Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu terus berkembang hingga saat ini telah mencapai 55 siswa, yang dulunya masih menumpang di ruang LAB Mama Miftahul Qulub dan saat ini masih menumpang di 4 lingkungan MTS Miftahul Qulub. Tiga guru bekerja untuk RA Miftahul Qulub saat pertama kali dimulai. Alhamdulillah, saat ini sudah ada sembilan guru RA Miftahul Qulub, dan jumlah muridnya terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu,

Alhamdulillah RA Miftahul Qulub saat ini terakreditasi B, menandakan peningkatan kepesertaan dari tahun-tahun sebelumnya.

b. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: RA Miftahul Qulub
Alamat/ Desa	: Polagan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 6938
No. Telepon	: -
Nama Yayasan	: Miftahul Qulub
Status Sekolah	: Terdaftar
Status Lembaga RA	: Swasta
No SK Kelembagaan	: 6935 Tahun 2017
NSM	: 101235280065
NIS/NPSN	: 69748757
Tahun didirikan/beroperasi	: 2002
Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 748 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Nurul Aini, S. Pd. I
No. SK Kepala Sekolah	: 1464/A.
	1359/SK/YASMI/VIII/2021
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 1 Tahun

Status Akreditasi : B

No. SK A : -

c. Visi, Misi dan Tujuan RA Miftahul Qulub

1. Visi RA Miftahul Qulub

Terwujudnya Generasi yang Qur'ani, sehat, cerdas, terampil, kreatif dan Berakhlakul Karimah.

- a) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengalaman ajaran islam
- b) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- c) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah dan di masyarakat
- d) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
- e) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun

2. Misi RA Miftahul Qulub

- a) Berupaya menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam.
- b) Melaksanakan suatu pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.
- c) Membina dan mempersiapkan insan yang berakhlakul karimah melalui pembiasaan dari suri tauladan dari segenap guru.

3. Tujuan RA Miftahul Qulub

- a) Meningkatkan kualitas/ professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme.
- d) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- e) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah,

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Miftahul Qulub

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Jabatan	Status kepegawaian	NUPTK	
					Ada	Tidak
1	Nurul Aini, S. Pd.I	S1	kepala	Swasta	√	
2	Azizah, S.Pd.I	S1	Guru kelas A	Swasta	√	
3	Raodatul Jannah	S1	Guru Kelas B2	Swasta	√	
4	Lilik Rofiatin	S1	Guru kelas A	Swasta	√	
5	Miftahul Arifin, A. Ma	D2	Penjaga sekolah	Swasta	√	
6	Zainiyah, S.Pd. I	S1	Guru Kelas B2	Swasta	√	

7	Umyani,S. Pd.I	S1	Guru kelas A	Swasta	√	
8	Faidatul Hasanah, S. Pd.I	S1	Guru kelas B1	Swasta	-	
9	Endang Maimunah, S. Pd	S1	Tata Usaha	Swasta	-	
10	Qismiyatur Rohmah, S.Pd.I	S1	Guru kelas B1	Swasta	-	

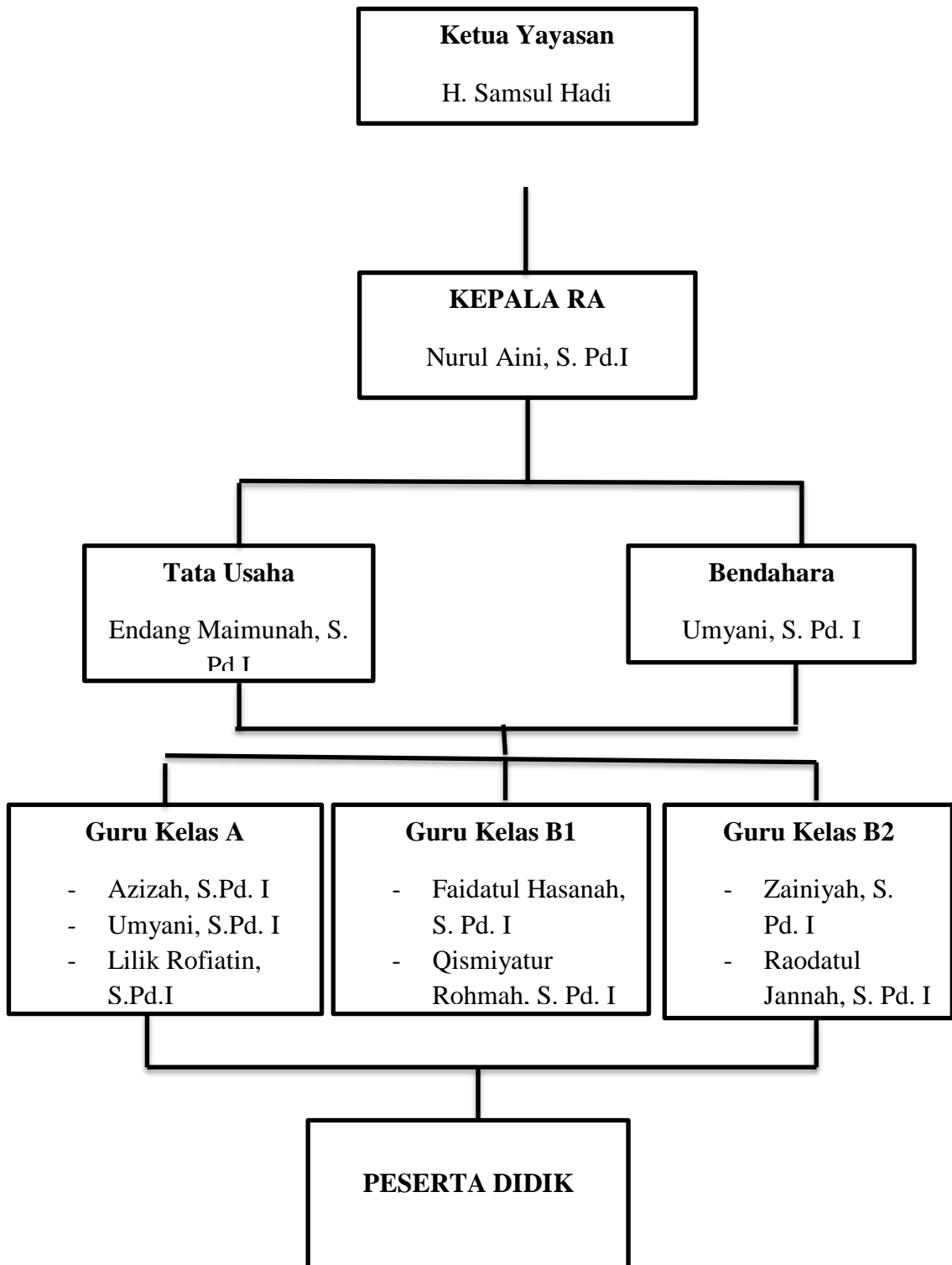
e. Data Siswa RA Miftahul Qulub

Tabel 3.2 Data Siswa RA Miftahul Qulub

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Total
2018/2019	31	23	54
2019/2020	26	27	53
2020/2021	28	20	48
2021/2022	30	19	49
2022/2023	32	23	55

f. Struktur Organisasi RA Miftahul Qulub

Tabel 3.3 Struktur Organisasi RA Miftahul Qulub



g. Data Fasilitas Sekolah

Tabel 3.4 Data Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	√	-	-
2	Ruang Bermain	-	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
5	Ruang Guru	1	√	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	-
7	Gudang	-	-	-	-

h. Alat Penunjang KBM RA Miftahul Qulub

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana (Alat Penunjang KBM)

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			pakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	1			√			
2	Puzzle	1			√			
3	Alat bermain seni	1			√			
4	bola berbagai ukuran	6			√			
5	Alat bermain keaksaraan	2			√			

6	alat bermain peran	-						
7	Alat pengukur berat badan	1			√			
8	Alat pengukur tinggi	1			√			
9	Alat bermain sensorimotor	-						
10	Perlengkapan cuci tangan	1			√			

Keterangan : RR : (Rusak Ringan)

RB : (Rusak Berat)

i. Program Khusus dan Pendukung

RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan mempunyai program khusus dan pendukung untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan pada anak didiknya, diantaranya :

- a. Senam bersama
- b. Mengunjungi tempat-tempat yang terkait dengan tema
- c. Mengadakan bazar anak
- d. Pentas seni anak
- e. Membaca do'a-do'a
- f. Membaca surat-surat pendek
- g. Perayaan hari besar kenegaraan/Islam
- h. Pertemuan dengan orang tua

2. Paparan Berdasarkan Fokus Penelitian

Pemaparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dimana peneliti mencari keaslian data dari berbagai sumber antara lain guru sekolah RA Miftahul Qulub mengenai penerapan metode iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. di RA Miftahul Qulub Polagan Desa Galis Kabupaten Pamekasan antara lain :

a. Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada guru sekolah, selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data secara langsung di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut :

1) Hasil observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait tentang Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, pada hari Kamis tanggal 5 januari 2023 dari jam 08.00-09.30, peneliti melakukan observasi

secara langsung untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Iqra' yang digunakan oleh guru Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak.

a) Observasi Pertama

Untuk memperkuat pernyataan diatas, peneliti melakukan observasi non partisipan. dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar, melainkan hanya jadi pengamat saja. peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang didapat dari hasil lapangan selama melakukan observasi di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal/Pembukaan

- (a) Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan kelas untuk baris-berbaris. Dan guru yang memimpin barisan agar anak tertib.
- (b) Mengucap salam dan anak masuk kelas secara bergantian.
- (c) Diawali dengan guru menyapa anak dikelas dan guru membaca do'a sebelum belajar bersama, membaca surat-surat pendek dan bernyanyi.
- (d) Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyebutkan nama temannya yang tidak masuk.

- (e) Selanjutnya guru mengingatkan kembali pada anak tentang kegiatan pembelajaran yang kemarin.
- (f) Guru memberikan pertanyaan pada anak yang berkaitan tentang tema hari ini kepada anak, agar anak mengetahui tema yang dipelajarinya.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru mengarahkan anak agar duduk ditempatnya masing-masing.
- (b) Guru memberikan informasi tentang topic yang akan dibahas dalam kegiatan hari ini.
- (c) Guru menyuruh anak agar mengamati pada saat menjelaskan tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.
- (d) Setelah mengamati penjelasan guru, anak melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan oleh guru.
- (e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sudah disiapkan. Yaitu anak menyebutkan cara merawat tanaman, mewarnai gambar, mempraktekkan membuat tabulampot.

(3) Kegiatan Privat

pada kegiatan privat ini ada waktu khusus anak untuk privat mengaji atau lancar membaca. Pada waktu itu anak mengaji buku iqra' sesuai jilidnya masing-masing secara

bergantian ke depan. Guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara mencontohkan dan menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis, huruf hijaiyah yang ditulis guru dipapan tulis adalah huruf hijiyah (أ, ب, ت), setelah itu guru menyuruh anak kedepan untuk menuliskan satu huruf hijaiyah yang diperintahkan oleh guru, lalu anak menulis huruf hijaiyah tersebut dibuku tulis yang telah disediakan guru. kemudian satu persatu anak diajak mengaji dengan menggunakan buku iqra' secara individual ke depan. Anak mengaji buku iqra' agar dapat mengenal huruf hijaiyah serta dapat membaca al-qur'an dengan lancar dan benar. Di kelas A setiap anak dalam mengaji buku iqra' itu berbeda-beda, karena setiap anak kemampuannya tidak sama. Ada yang lancar mengaji tetapi ada juga yang masih mengeja dalam mengaji buku iqra'

(4) Kegiatan Penutup

- (a) Berdiskusi tentang kegiatan apa yang paling disukai anak.
- (b) Guru bercerita sedikit kepada anak mengenai tema yang telah dipelajari dan memberikan motivasi kepada anak.
- (c) Memberitahu anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.

(d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

b) Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi pada hari sabtu tanggal 7 Januari 2023 pukul 08.00-09.30 WIB. Dalam penelitian ini peneliti masih sebagai pengamat saja, peneliti hanya melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar dikelas mengenai penerapan metode iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang di dapat dari lapangan selama melakukan observasi melauli observasi, wawancara dan dokumentasi.

(1) Kegiatan Awal/Pembuka

- (a) Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan kelas untuk baris-berbaris. Dan guru yang memimpin barisan agar anak tertib.
- (b) Mengucap salam dan anak masuk kelas secara bergantian
- (c) Diawali dengan guru menyapa anak dikelas dan guru membaca do'a sebelum belajar bersama, membaca surat-surat pendek dan bernyanyi.
- (d) Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyebutkan nama temannya yang tidak masuk.

(e) Selanjutnya guru mengingatkan kembali pada anak tentang kegiatan pembelajaran yang kemarin.

(f) Guru memberikan pertanyaan pada anak yang berkaitan tentang tema hari ini kepada anak, agar anak mengetahui tema yang dipelajarinya.

(2) Kegiatan inti

(a) Guru mengarahkan anak agar duduk ditempatnya masing-masing

(b) Guru memberikan informasi tentang topic yang akan dibahas dalam kegiatan hari ini.

(c) Guru menyuruh anak agar mengamati pada saat menjelaskan tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.

(d) Setelah mengamati penjelasan guru, anak melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan oleh guru.

(e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sudah disiapkan. Yaitu menyebutkan cara merawat tanaman Bungan di lingkungan rumah, menyempurnakan gambar bunga mawar dengan cara menebalkan garisnya, dan mewarnai gambar bunga.

(3) Kegiatan Privat

pada kegiatan privat ini ada waktu khusus anak untuk privat mengaji atau lancar membaca. Pada waktu itu anak mengaji buku iqra' sesuai jilidnya masing-masing secara bergantian ke depan.

Guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara mencontohkan dan menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis, huruf hijaiyah yang ditulis guru dipapan tulis adalah huruf hijiyah (ح,ح,ح) setelah itu guru menyuruh anak kedepan untuk menuliskan satu huruf hijaiyah yang diperintahkan oleh guru, lalu anak menulis huruf hijaiyah tersebut dibuku tulis yang telah disediakan guru. kemudian satu persatu anak diajak mengaji dengan menggunakan buku iqra' secara individual ke depan. Anak mengaji buku iqra' agar dapat mengenal huruf hijaiyah serta dapat membaca al-qur'an dengan lancar dan benar. Di kelas A setiap anak dalam mengaji buku iqra' itu berbeda-beda, karena setiap anak kemampuannya tidak sama. Ada yang lancar mengaji tetapi ada juga yang masih mengeja dalam mengaji buku iqra'.

(4) Kegiatan Penutup

- (a) Berdiskusi tentang kegiatan apa yang paling disukai anak.
- (b) Guru bercerita sedikit kepada anak mengenai tema yang telah dipelajari dan memberikan motivasi kepada anak.
- (c) Memberitahu anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- (d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama dan kedua dalam proses belajar mengajar mengenai penerapan metode iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah

pada anak usia 4-5 tahun di RA di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Guru menerapkan metode yang tepat yaitu metode iqra' yang praktis dan mudah dipahami anak dalam pembelajaran.

2) Hasil wawancara

Pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara langsung untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Iqra' dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada Anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Hal ini untuk memperkuat hasil observasi yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas.

Berikut hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ustadzah Azizah selaku guru sekolah :

“saya selaku guru sekolah kelas A dalam suatu pembelajaran guru menerapkan metode iqra' di RA Miftahul Qulub ada beberapa cara salah satunya yaitu anak satu persatu dikenalkan huruf hijaiyah oleh guru dengan menggunakan buku iqra' karena dalam penerapannya menggunakan metode iqra' ini dilakukan dengan cara privat atau perorangan. kemudian setelah selesai pembelajaran guru mengevaluasi pembelajaran dengan bertanya kembali kepada anak tentang huruf hijaiyah, menyuruh anak untuk mengucapkan kembali huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru serta mengenal simbol-simbol (tanda baca pada huruf hijaiyah). Setelah menerapkan metode iqra' ini anak-anak sudah banyak yang bisa mengenal dan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Karena pada umumnya anak usia dini ada yang kemampuannya berbeda akan tetapi pada umumnya sudah banyak yang bisa”.¹

Ustadzah Umyani selaku guru kelas A menambahkan penjelasan dari ustadzah Azizah sebagai berikut :

¹ Azizah, guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari,2023,pukul 08:00)

“benar dari penjelasan ustadzah Azizah mengenai penerapan metode iqra’ tersebut. Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah guru disini menyiapkan media belajar lain bagi anak yang berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti Puzzle huruf hijaiyah guna untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Bukan Cuma itu saja guru memberikan pembiasaan sehari-hari seperti memberikan lagu-lagu anak yang bertema huruf hijaiyah kepada anak, karena dengan bernyanyi anak mudah menghafalnya serta memberikan pelajaran menulis huruf hijaiyah dipapan tulis”.²

Ustadzah Raudah juga menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah dan Ustadzah Umyani sebagai berikut :

“saya selaku guru kelas A juga ingin sedikit menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah dan Ustadzah Umyani. Sebelum anak membaca huruf hijaiyah di buku iqra’ guru disini terlebih dahulu menyajikan beberapa huruf hijaiyah dengan cara menuliskan dipapan tulis setelah itu guru menyuruh anak maju kedepan satu persatu untuk menulis satu huruf hijaiyah yang diperintahkan guru, kemudian pendidik juga menyiapkan buku tulis dan pensil yang akan digunakan anak untuk menulis atau menebalkan huruf hijaiyah dan Alhamdulillah rata-rata anak sudah mulai bisa menyebutkan huruf hijaiyah secara urut serta sebagian anak sudah banyak yang bisa mengucapkan huruf hijaiyah dan bisa membaca buku iqra’ dengan tepat.”³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan adalah bisa dikatakan puas, anak merasa senang, dan anak lebih mudah menerima materi pembelajaran karena cara guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan buku Iqra' untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada

² Umyani, guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari,2023,pukul 08:40)

³Raudah , guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari,2023,pukul 09:00)

anak sangat menyenangkan salah satunya dengan bernyanyi yang bertemakan huruf hijaiyah, sehingga guru sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengajarkan setiap anak untuk menulis huruf hijaiyah satu per satu kedepan, selain itu guru menyiapkan bahan pembelajaran lain untuk anak-anak terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah, seperti puzzle huruf hijaiyah, poster huruf hijaiyah untuk membantu anak menjadi lebih mampu mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, guru mengajak anak bernyanyi dan bertepuk-tepuk yang bertemakan huruf hijaiyah.

3) Hasil Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pada hari senin tanggal 16 Januari 2023 bertempat di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan guna memperoleh keabsahan data mengenai penerapan metode iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat ketika belajar huruf hijaiyah dengan metode Iqra. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan sambil bermain, sehingga anak tidak cepat bosan. Dokumentasi dapat dilihat dilampiran-lampiran point selanjutnya.

b. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1) Hasil Wawancara

Pada hari selasa 17 januari 2023 peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode iqra'. Ustadzah Azizah selaku guru kelas A menyampaikan bahwa penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan terdapat faktor pendukung dan penghambatnya yaitu sebagai berikut :

“dalam penerapan metode iqra' yang menjadi faktor pendukung yaitu menggunakan alat peraga dan mengikuti cara baca yang baik dari ustadzah atau menirukan secara berulang-ulang kemudian ditunjuk satu persatu untuk maju ke depan. Media yang digunakan dalam metode iqra' di RA Miftahul Qulub menggunakan alat peraga khusus dan poster huruf hijaiyah. Sedangkan faktor penghambatnya ketika disekolahan anak sudah diajarkan mengaji menggunakan

metode iqra' akan tetapi dirumah orang tua tidak meriview kembali apa yang sudah diajarkan guru disekolah ”.⁴

Ustadzah Umyani juga menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah sebagai berikut :

“saya juga sedikit menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah, untuk faktor penghambatnya pada saat penerapan metode iqra' berlangsung tidak semua anak bergairah dalam belajarnya, masih ada anak yang sulit untuk diajak mengucapkan huruf hijaiyah dan terkadang ada anak kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran. Dan sering kali anak merasa malas dalam membaca Al-qur'an karena pergaulan dari lingkungan yang kurang baik. Selain itu juga suasana kelas yang kurang kondusif. Sedangkan faktor pendukungnya pembelajaran metode iqra' sangat mudah untuk dipahami dan dengan adanya alat peraga lebih mempermudah dalam proses pembelajarannya”.⁵

Ustadzah Raudah juga menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah dan Ustadzah Umyani sebagai berikut :

“saya selaku guru kelas A juga ingin sedikit menambahkan penjelasan dari Ustadzah Azizah dan Ustadzah Umyani. Ada faktor penghambat dalam penerapan metode iqra' yaitu sebagian orangtua mereka tidak memperhatikan kegiatan anak-anaknya dikarenakan sibuk dalam pekerjaan sehingga membuat anak malas untuk belajar khususnya belajar membaca Al-Qur'an dan faktor pendukungnya yaitu orang tua anak mendukung semua kegiatan yang ada disekolah”.⁶

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara masih banyak faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Iqra' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Faktor-faktor

⁴ Azizah, guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (17 Januari,2023,pukul 08.20)

⁵ Umyani, guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (17 Januari,2023,pukul 09.00)

⁶ Raudah, guru kelas A RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Wawancara langsung* (25 Januari,2023,pukul 09.40)

tersebut antara lain kurangnya konsentrasi anak saat belajar, anak hanya mengaji iqra' disekolahkan saja setelah sampai rumah orang tua tidak meriview kembali yang sudah dipelajari anak disekolah, maka dari itu yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode iqra' ini dan faktor pendukungnya yaitu adanya alat peraga atau poster yang mempermudah proses pembelajarannya, adanya dukungan orang tua yang mendukung semua kegiatan disekolah, dan metode iqra' ini sangat mudah untuk dipahami anak maupun guru.

2) Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data di RA Miftahul Qulub terkait tentang Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dan dokumentasi ini diambil pada hari 30 Januari 2023.

Dilihat dari hasil wawancara bahwasannya dalam setiap metode pasti ada faktor penghambat dan pendukungnya seperti halnya adanya dengan adanya poster huruf hijaiyah dan alat peraga lainnya yang dapat mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, adanya buku iqra' yang sangat praktis mudah dipahami oleh guru maupun anak, sedangkan faktor penghambatnya yaitu sebagian anak ada yang kurang konsentrasi pada saat pembelajaran,

kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Dokumentasi ini dapat dilihat di lampiran-lampiran point selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari paparan data dan temuan diatas peneliti dapat melakukan pembahasan dua hal pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Dua hal tersebut sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Dalam pembelajaran anak usia dini sangatlah tidak mudah berbeda dengan proses pembelajaran Sekolah Dasar, pembelajaran anak usia dini penerapannya harus dengan bermain dan bernyanyi untuk memudahkan anak dalam menerima materi dengan mudah. Dengan demikian guru diharapkan imajinatif dan kreatif dalam memilih pembelajaran yang tepat. Sama halnya di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang menggunakan metode iqra' dalam proses pembelajarannya guna untuk mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak.

Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kitab iqra', yang disampaikan secara individual dan klasikal, dikenal dengan metode iqra'. Guru harus memiliki pengetahuan tentang abjad Al-quran dan cara membacanya dengan benar agar siswa dapat belajar. Karena anak-anak harus diajarkan membaca Al-Qur'an sejak dini, dan terutama belajar

membacanya. Guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mengajarkan anak membaca Al Quran, salah satunya dengan metode iqra'. Pada masa kanak-kanak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al-qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

Pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra' didukung oleh guru yang benar-benar memahami serta menguasai materi iqra' dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan penerapan metode iqra' dilakukan secara tatap muka dan dilakukan setiap hari. Dalam pengajarannya guru memberikan contoh cara membaca pada anak secara lugas dan tidak menggunakan media, kemudian guru memperhatikan bacaan anak dan memperbaiki bacaan anak yang salah.⁷

Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qlub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dalam penerapannya yaitu anak melafalkan huruf hijaiyah satu persatu dibimbing oleh guru dengan menggunakan buku iqra'. Selain itu, guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan menulis huruf hijaiyah dipapan tulis. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku iqra', puzzle huruf hijaiyah, poster, buku tulis dan pensil yang digunakan anak untuk menebalkan huruf hijaiyah.

⁷ Santi Susanti dan Susan Nurhayati, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Waladuna*, Vol.5, No.2 (2022): 18

Sebelum anak membaca huruf hijaiyah di buku Iqra', guru terlebih dahulu menuliskan beberapa huruf hijaiyah di papan tulis untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Kemudian, guru menyuruh setiap anak menulis satu huruf hijaiyah yang diperintahkan guru. Setelah itu, guru meminta anak untuk menulis huruf hijaiyah pada buku yang telah disediakan. Guru mengajak setiap anak secara individu (sendirian) untuk membaca huruf hijaiyah di buku iqra' sambil anak menulis huruf di buku catatan. Kemudian anak mendekat dengan buku iqra'-nya dan langsung mulai membacanya.

Selanjutnya, saat kegiatan pembelajaran berakhir, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama, serta guru memberikan pembiasaan memberikan lagu bertemakan huruf hijaiyah guna untuk memperkuat daya ingat dalam mengenalkan huruf Al-qur'an, kemudian guru menanyakan kembali beberapa huruf hijaiyah dan perasaan anak saat mengikuti pembelajaran, setelah itu guru membaca do'a sesudah belajar bersama.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Metode Iqra' untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan

Galis Kabupaten Pamekasan. Karena kemampuan anak dalam belajar berbeda-beda, maka diharapkan kemampuan anak berkembang sesuai dengan harapan ketika menggunakan metode Iqra. Kalaupun ada kendala selama proses pembelajaran, itu bukan masalah serius sehingga tidak menjadi hambatan terus-menerus untuk belajar..⁸

Proses penerapan metode iqra' tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Berikut temuan faktor pendukung wawancara dan observasi peneliti mengenai penerapan metode iqra pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.:

- a. Tersedianya buku iqra' yang praktis dan tentunya mudah dipahami anak maupun guru

Menurut wawancara dengan guru pengajar kelas A dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Qlub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang menjadi faktor pendukung yaitu tersedianya buku iqra' yang praktis dan mudah untuk dipahami anak maupun guru, dapat mempermudah guru dan orang tua dalam menerapkan kegiatan mengaji di sekolah. selain itu buku iqra' disini dalam penerapannya tidak menggunakan alat yang bermacam-macam. Buku Iqra' sudah dikenal masyarakat luas, juga mudah ditemukan di toko-toko buku.

Namun, tidak semua anak mengenal buku iqra' karena sebagian dari

⁸ Dahlia M Syukri, Marmawi, "Penerapan Meode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Cahaya":*Jurnal Prndidikan Dan Pembelajaran*, Vol.3, No.6 (2014): 9

mereka tidak mengikuti TPA di rumah. Karena itu, sekolah ini mengenalkan semua anak pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang memanfaatkan iqra'. Anak bisa berlatih membaca dan mengenal huruf hijaiyah dengan buku iqra ini.⁹

- b. Adanya alat peraga dan poster yang memudahkan proses pembelajarannya.

Saat peneliti melakukan observasi di RA Miftahul Qulub guru dalam menerapkan metode iqra' menggunakan alat peraga dan poster untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan begitu akan lebih mempermudah guru dalam proses belajar. Guru juga mengenalkan huruf hijaiyah dengan pembiasaan memberikan lagu-lagu anak bertemakan huruf hijaiyah guna untuk meningkatkan daya ingat anak.¹⁰

- c. Antusias murid RA Miftahul Qulub saat pembelajaran berlangsung

Saat peneliti melakukan observasi di RA Miftahul Qulub terlihat bahwa anak-anak sangat berantusias saat mengikuti pelajaran tersebut dikarenakan dalam penerapannya bukan hanya mengenalkan saja melainkan anak juga diajak bernyanyi yang bertemakan huruf hijaiyah. Namun dalam penerapan metode iqra' masih ada anak yang kurang konsentrasi dalam belajar. Namun Alhamdulillah rata-rata

⁹ Siti Fadryana Fitroh, dkk, "Penggunaan Metode Iqra' Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Early Childhood Education Journal Of Indonesia*, Vol.1, No.1 (2018): 23

¹⁰ Ida Rahmawati, dkk, "Implementasi Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19", *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), 97

anak sudah bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan sudah bisa membedakan.¹¹

d. Adanya dukungan orang tua yang mendukung semua kegiatan disekolah

Orang tua siswa sangat mendukung penerapan metode iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak sehingga meningkatkan semangat bagi guru dan anak. Begitu juga dengan orang tua yang membiasakan anak membaca Al-qur'an dirumah, hal ini yang menjadi salah satu faktor pendukung Penerapan Metode Iqra' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Miftahul Qulub Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.¹²

Berikut faktor-faktor yang menghambat penerapan metode Iqra' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti:

1) Sebagian ada anak yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran berlangsung

Menurut wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di RA Miftahul Qulub sebagian anak masih ada yang kurang berkonsentrasi dalam belajar dikarenakan anak belum bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyah akibatnya timbul kebingungan sehingga anak toleh-toleh ketika sedang

¹¹ Siti Fadryana Fitroh, dkk, "Penggunaan Metode Iqra' Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Early Childhood Education Journal Of Indonesia*, Vol.1, No.1 (2018): 21

¹² Ibid, 22

pembelajaran berlangsung. Ada juga anak yang kurang berkonsentrasi dalam belajar sehingga kurang fokus pada saat guru memberikan penjelasan di depan, solusi guru dalam menangani anak yang kurang berkonsentrasi dalam belajar yaitu guru harus memberikan pengertian serta motivasi dan anak diajak untuk berkomunikasi terlebih dahulu sehingga anak bisa fokus didalam kelas.

Ada beberapa cara dalam meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar yaitu sebagai berikut :¹³

(a) Kesiapan belajar

Sebelum melakukan aktivitas belajar maka seseorang harus benar-benar dalam kondisi segar untuk belajar. Untuk siap melakukan aktivitas belajar ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik harus bebas dari gangguan penyakit, bebas dari kondisi kurang gizi dan bebas dari rasa lapar. Kondisi psikis seperti patah hati, iri dan kecewa.

(b) Menanamkan minat

Menanamkan minat dengan cara mengembangkan imajinasi berpikir untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar. Maka yang perlu kita ketahui antara

¹³ Ruslia Isnawati, “*Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*”, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 87-89

lain: apa yang dipelajari, untuk apa materi tersebut dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.

(c) Lingkungan belajar harus kondusif

Belajar membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Harus diupayakan tempat dan ruangan yang nyaman. Agar suasana pun nyaman untuk belajar.

(d) Belajar aktif

Jika seorang anak sulit berkonsentrasi belajar disekolah atau sulit mengerti apa yang telah dijelaskan guru, maka kita harus dapat mengembangkan pola belajar aktif.

2) Kurang adanya kesadaran dari sebagian orang tua yang tidak memperhatikan anaknya dalam pembelajaran Al-qur'an.

Faktor penghambat dalam Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun yaitu kurang pedulinya orang tua terhadap anak, orang tua bekerja untuk membantu perekonomian keluarga sehingga menyebabkan kurang terurusnya anak.. Anak malas dalam belajar dikarenakan orang tua yang kurang perhatian dalam pembelajaran anak seperti mereview ulang pelajaran yang sudah anak dapatkan disekolah maupun ditempat anak mengaji. Akan tetapi jika orang tua tidak mengajarkan anak mengaji dirumah anak akan mengalami kesulitan disekolah karena kurangnya persiapan dari rumah untuk

belajar. Solusi yang guru lakukan dalam menangani hal tersebut yaitu harus orang tua diberikan motivasi untuk lebih perhatian lagi pada perkembangan pengetahuan anak baik itu pengetahuan umum ataupun pengetahuan agama terutama dalam hal mengaji.¹⁴

3) Tidak ada kemauan anak untuk belajar mengaji

Menurut temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di RA Miftahul Qulub yang menjadi faktor penghambat yaitu tidak ada kemauan anak untuk belajar dikarenakan anak malas dalam mengikuti pembelajaran, solusi guru yang harus dilakukan yaitu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk lebih semangat dan menumbuhkan minat belajarnya walaupun masih ada bimbingan dan dorongan dari guru.¹⁵

4) Suasana kelas yang kurang kondusif

Kondusif ialah sikap tenang dalam melakukan aktifitas belajar, tertib dalam melaksanakan berbagai tugas dan mendukung semua kegiatan yang termasuk di dalam proses pembelajaran. Namun yang terjadi dilapangan pada saat pembelajaran dimulai suasana kelas dapat dikatakan kurang kondusif. Seperti kurangnya pengelolaan kelas yang dikuasai oleh guru, dan perbedaan karakter pada setiap anak didik. Pengelolaan kelas suatu hal yang harus dikuasai oleh guru, karena hal ini

¹⁴ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No. 1 (2017): 38-39

¹⁵ Ida Rahmawati, dkk, "Implementasi Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19", *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), 97

merupakan pokok penunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran. selain materi yaitu kreativitas guru dalam menghidupkan suasana kelas melalui pengelolaan kelas tersebut. sebagai seorsng guru harus mampu memenejemen kelasnya dengan tepat agar kelas tidak menjadi kacau dan lebih kondusif.¹⁶

¹⁶ Ulfa Nurani, “*Pengelolaan Kelas Guru Dalam Pembelajaran Matematika*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Malang, 2020), 1-2